

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif di mana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari obyek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.¹

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: data primer dan data sekunder.²

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang terkait topik penelitian. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari studi literatur berupa tulisan laporan, pedoman, peraturan, dan sumber-sumber lain

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 17

² Husain Umar, *Research Methods In Finance And Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm.82.

yang menunjang laporan penelitian. Untuk melakukan penelitian tentang pengaruh etika kerja dan motivasi kerja Islam terhadap produktivitas karyawan diperlukan data primer dan data sekunder. Adapun proses pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan cara yaitu:

- a. Penelitian kepustakaan (*Library research*), digunakan untuk mendapatkan data sekunder, yaitu pencarian bahan-bahan dan teoriteori dengan mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.
- b. Penelitian lapangan (*Field research*), digunakan untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan mendatangi tempat yang bersangkutan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan bisa dilakukan dengan wawancara ataupun pemberian kuesioner.

3.1.2. Populasi dan Sample

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di BNI Syari'ah Cabang Pekalongan. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas layanan bahwa yang akan di uji adalah persepsi karyawan mengenai pengaruh

³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 80.

penempatan dan ketrampilan kerja terhadap kinerja karyawan, dikarenakan jumlah karyawan di BNI Syariah Cabang Pekalongan banyak, sehingga memungkinkan untuk mengambil sample karyawan menjadi responden.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan *sample* yang dapat diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari *sample* itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu *sample* yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).⁴

Sample juga bisa di katakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Teknik pengambilan *sample* yang di gunakan dalam penelitian ini adalah: metode *Simple Random Sampling*.

Simple Random sampling yaitu: cara pemilihan *sample* di mana anggota dari populasi di pilih satu persatu secara random atau acak (semua mendapat kesempatan yang sama untuk di pilih) di mana jika sudah di pilih tidak dapat di pilih lagi.⁶

Pada umumnya peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh daftar dalam jumlah yang besar dan lengkap secara cepat dan hemat. Penentuan

⁴ *Ibid.* hlm. 81.

⁵ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm: 120.

⁶ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Tlletode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, hlm.123.

jumlah sample di tentukan dengan rumus *Slovin*.⁷ Karena jumlah respondennya sudah di ketahui.

3.1.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat berpengaruh sekali dalam hasil penelitian. Karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan diperoleh data yang relevan, dan akurat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, internet.⁸ Kuesioner yang di gunakan berupa pertanyaan yang menyangkut tentang pengaruh penempatan dan ketrampilan kerja terhadap kinerja karyawan di BNI Syariah Cabang Pekalongan.

⁷ *Ibid*, hlm. 137.

⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Op.cit* hlm. 142.

2. Dokumentasi

Dokumentasi di gunakan untuk pengumpulan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Misalnya: berupa arsip-arsip, buku-buku catatan yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.⁹ Dokumentasi yang di gunakan yaitu yang berhubungan dengan profil tentang BNI Syariah Cabang Semarang.

3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dapat di lakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.¹⁰

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan salah satu karyawan yaitu dengan Bapak Andi Akhmad W, selaku karyawan di BNI Syariah Cabang Pekalongan untuk mengetahui kebenaran isi kuesioner yang menyangkut dengan pengaruh Penempatan dan Ketrampilan kerja terhadap kinerja karyawan di BNI Syariah Cabang Pekalongan.¹¹

⁹ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 152

¹⁰ *Ibid*, hlm. 151.

¹¹ wawancara dengan Bpk Andi (Personalia PT BNI Syariah Cabang Pekalongan)

3.1.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel penelitian dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1

NO	Variabel	Indikator	Atribut	Pengukuran
1.	Penempatan	1. Pendidikan 2. Pengalaman Kerja 3. Kesehatan Fisik dan Mental 4. Status Perkawinan 5. Faktor Umum. 6. Jenis Kelamin. 7. Minat Hobi	<ul style="list-style-type: none"> - mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis - pengalaman bekerja yang dimiliki oleh tenaga kerja yang bersangkutan. - Tes kesehatan berdasarkan laporan dari dokter. - Untuk mengetahui status perkawinan tenaga kerja - memerlukan pekerjaan bukan saja tenaga kerja muda, tetapi juga tenaga kerja yang sudah umur tua - Jenis kelamin tenaga perlu menjadi bahan pertimbangan dalam kesempatannya untuk pekerjaan - perlu mempertimbangkan minat dan hobi yang bersangkutan seseorang akan bekerja rajin, tekun 	Skala Likert
2.	Ketrampilan	1. kemampuan keterampilan secara teknis 2. keterampilan dalam hubungan kemanusiaan Keterampilan dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. penguasaan seseorang secara konseptual terhadap pekerjaan yang dikerjakan 2. bagaimana seseorang mampu membangun kerja sama dengan orang lain 	Skala Likert

		hubungan kemanusiaan 3. keterampilan secara konsepsional	3. keahlian seseorang dalam pengembangan teknik yang dimiliki	
3.	Kinerja	1. Kuantitas yang dicapai 2. Kualitas hasil kerja yang dicapai 3. Jangka waktu mencapai kerja tersebut 4. Kehadiran dan kegiatan selama hadir di tempat kerja 5. Kemampuan bekerjasama	sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif, sesuai dengan kewenangan dan tugas tanggung jawab masing-masing	Skala Likert

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:¹²

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 93

- | | |
|------------------------|----------------|
| 1. Sangat setuju | di beri skor 5 |
| 2. Setuju | di beri skor 4 |
| 3. Ragu-ragu | di beri skor 3 |
| 4. Tidak setuju | di beri skor 2 |
| 5. Sangat tidak setuju | di beri skor 1 |

3.1.5. Uji Statistik

3.1.5.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevaliditan dan kesahihan suatu instrumen.¹³ Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas internal. Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan.

Dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan memiliki misi instrumen secara keseluruhan yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud. Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa butir. Cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *produk moment*, yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2 -)\{-4ac\}$$

¹³ Suharsimi Arikunto, *Op. cit*, h1m. 137.

Keterangan: R = Koefisien korelasi
 N = Jumlah subyek atau responden
 X = Skor butir
 Y = Skor total

3.1.5.2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik.¹⁴ Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberi hasil. Pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *croanbach alpa* > 0,60. Rumus *croanbach alpa* adalah sebagai berikut:¹⁵

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^a}{\sigma_a^2} \right]$$

Keterangan : r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Jumlah kuesioner
 $\sum \sigma_b^a$ = Jumlah varian butir
 σ_a^2 = Varian total

¹⁴ *Ibid*, hlm. 178

¹⁵ *Ibid*, hlm. 196

3.1.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.1.5.3.1 Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variable bebas sama dengan nol (0).¹⁶:

Multikolonieritas data dinilai dari nilai tolerance yang terendah sama dengan VIF tertinggi (karena $VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya koloneritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang digunakan adalah tolerance 0,10 atau sama dengan VIF diatas 10. Dalam penelitian ini digunakan rogram SPSS 16.00 dengan uji statistik regresi linier variabel bebas dalam model regresi dinyatakan tidak ada multikolineritas jika:

- a. Nilai tolerance lebih dari 0,1 (10%)
- b. Nilai VIF kurang dari 10

3.1.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu

¹⁶ *Ibid*, hlm. 92.

pengamat ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain tetap, maka di sebut homokedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya suatu heteroskedastisitas adalah dengan scater plot dimana melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik dengan ketentuan:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada menentukan poly tertentu yang diatur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁷

3.1.5.3.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.¹⁸

¹⁷ *Ibid*, hlm. 105.

¹⁸ Imam Ghozali, *loc. Cit.*, hlm. 95

3.1.5.3.4. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.¹⁹ Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot.²⁰ Pada grafik normal plot, dengan asumsi :

- a. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Apabila data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

3.1.5.3.5. Analisis Persamaan Regresi Berganda

Regresi berganda biasanya digunakan satu variable dependen dan lebih dari satu variable independent. Dalam praktek bisnis, regresi berganda justru lebih banyak digunakan, selain karena banyaknya variable dalam bisnis

¹⁹ *Ibid, hlm.* 110.

²⁰ *Ibid, hlm.* 112.

yang perlu dianalisis bersama, juga pada banyak kasus regresi berganda yang lebih relevan digunakan.²¹

Dalam banyak kasus bisnis yang menggunakan regresi berganda, pada umumnya jumlah variable independent berkisar dua sampai empat variable. Walaupun secara teoritis dapat digunakan banyak variable bebas, namun penggunaan lebih dari tujuh variable independent di anggap tidak akan efektif.

Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variable-variable bebas $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, jadi, rumus umum dari regresi berganda ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas Kerja Karyawan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Penempatan

X_2 = Ketrampilan Kerja

e = Standar Error

Koefisien - koefisien a, b, c, e dapat di cari dengan berbagai cara.²² Untuk melakukan regresi berganda dengan uji signifikansi, yaitu dengan alat uji T-test dan F-test.

²¹ Husain Umar, *Op.cit*, hlm. 253

1) T-test untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumusan hipotesisnya:

$H_0 : P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

$H_a : P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y) Menurut kriteria P value:

- a. Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) atau H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) atau H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) F-test, untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan.

Rumusan hipotesis statistiknya:

$H_0 : P=0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X_1, X_2 terhadap Y)

$H_a : P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X_1, X_2 terhadap Y)

Menurut kriteria p value:

- a) Jika $P > 5\%$. maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0)
- b) Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0).²³

²² *Ibid*, hlm. 253

²³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004, hlm. 108.